

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Pemerintah Indonesia telah memberikan perhatian khusus pada pengembangan ekonomi daerah dan pengentasan kemiskinan. EMKM menjadi faktor penting dalam pengembangan ekonomi Indonesia, membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya beli masyarakat, dan mendukung perkembangan ekonomi daerah serta kesinambungan kemandirian ekonomi nasional. Pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan di Indonesia terus mendukung dan mempromosikan perkembangan EMKM. Kegiatan EMKM tidak terlepas dari kegiatan akuntansi yang berguna dalam menunjukkan pertumbuhan ekonomi atau kondisi EMKM yang dicatat dan dimanfaatkan untuk penilaian (Azizah et al., 2019).

EMKM adalah bentuk aktivitas ekonomi yang berukuran kecil namun memiliki dampak yang signifikan dalam perekonomian suatu wilayah dan memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja. Oleh karena itu, EMKM dapat berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu daerah dan menjadi salah satu pilar yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Keunggulan EMKM terletak pada kemampuannya untuk bertahan dan

berkembang, bahkan di tengah persaingan dengan bisnis besar yang sering mengalami fluktuasi (Rawun et al., 2019).

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merilis Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang dirancang khusus untuk digunakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Koperasi, dan perusahaan-perusahaan tanpa kewajiban akuntabilitas publik. Meskipun demikian, SAK ETAP dianggap terlalu kompleks bagi UMKM, sehingga timbul kebutuhan akan standar akuntansi yang lebih sederhana. Sebagai respons terhadap hal ini, IAI telah mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) sebagai opsi alternatif yang lebih mudah dipahami dan diterapkan dibandingkan dengan SAK ETAP.

Laporan keuangan adalah bentuk informasi yang disediakan bagi para pengguna dengan tujuan terkait menggambarkan kondisi perusahaan dan membantu dalam proses pengambilan keputusan. Hanya dengan memiliki laporan keuangan saja belum cukup untuk secara menyeluruh menilai kinerja perusahaan. Diperlukan analisis yang baik dan tepat terhadap laporan keuangan. Hal ini karena setiap usaha yang didirikan memiliki prinsip tertentu dalam mencapai tujuan mereka. Prinsip-prinsip ini seringkali mirip di antara berbagai usaha, prioritasnya dapat bervariasi (Rizky Aminatul Mutiah, 2019).

Beberapa pelaku EMKM khususnya di daerah pedesaan mengabaikan pengelolaan keuangan khususnya dalam bentuk pencatatan keuangan. Pengelolaan keuangan dapat menjadi suatu modal awal bagi pelaku EMKM

guna mengambil berbagai keputusan dalam mengelola usahanya. Pengelolaan keuangan yang tidak memadai dan tidak tepat oleh badan usaha EMKM, mengakibatkan posisi keuangan perusahaan menjadi tidak terlihat apakah laba atau rugi, serta tidak dapat melakukan evaluasi dengan mudah untuk mengambil suatu keputusan.

EMKM UD Faiz Jaya enggan untuk membuat laporan keuangan karena dianggap sulit dan sebagai pemborosan waktu yang tidak perlu. Laporan keuangan adalah sumber informasi penting yang digunakan oleh para pemakai dalam menilai kinerja keuangan suatu entitas dan dalam membuat keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi dan mengawasi kinerja keuangan suatu entitas. Pihak-pihak yang umumnya berkepentingan dan menggunakan laporan keuangan mencakup: manajer perusahaan, pemilik perusahaan, bankir, kreditur, investor, pemerintah, dan lembaga lain.

Kemangi adalah sebuah Desa di Gresik yang terletak sekitar 18 kilometer sebelah utara Kota Gresik. Desa ini memiliki potensi besar untuk pengembangan EMKM khususnya di Desa Kemangi RT 001/ RW 001 Kabupaten Gresik. Potensi yang unik dan berbeda dari EMKM di daerah perkotaan. Desa Kemangi memiliki produk lokal yang khas dan unik seperti hasil perikanan dari udang. Potensi Sumber Daya Alam Desa Kemangi terletak di pedesaan dengan lingkungan alam yang subur. Potensi sumber daya alam seperti pertanian, peternakan, dan perikanan dapat dimanfaatkan sebagai basis

untuk EMKM di sektor tersebut. Misalnya, EMKM makanan olahan dari hasil pertanian lokal atau EMKM pengolahan ikan dan hasil perikanan.

EMKM di Desa Kemangi Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik RT 001/ RW 001 adalah EMKM yang memproduksi Petis Udang. Pada EMKM Petis Udang yang bergerak pada bidang usaha kuliner, sudah 20 tahun menjalankan usahanya. Sudah terdaftar pada hak paten. Sampai saat ini belum melakukan pengelolaan laporan keuangan, sehingga EMKM tidak menerapkan SAK EMKM. Upaya yang dilakukan EMKM sebagai bentuk pengelolaan keuangan hanya menyimpan nota pembelian dari pelanggan dan disesuaikan dengan buku catatan mereka sebagai salah satu bukti penjualan. Pegawai yang bekerja pada saat ini adalah 4 orang, di antaranya 2 Pegawai bekerja di bagian menyaring sari-sari udang, dan 2 pegawai di bagian memasak sari udang sampai menjadi petis udang. Pemilik usaha juga berkontribusi atau ikut melakukan operasional produksi dan masalah keuangan. Karyawan hanya ditempatkan di bagian produksi, untuk keuangan dikelola oleh pemiliknya. Jangkauan pemasaran yang telah dilakukan EMKM Petis Udang hingga saat ini telah melakukan pemasaran secara ekspor salah satunya yakni China, dan distributor-distributor baik luar kota maupun dalam kota. Produksi yang dihasilkan sangat besar, sekitar 4 sampai 5 ton per bulannya. Produksi EMKM tidak pernah rugi, karena ketika barang ada yang mengalami produk gagal, barang tersebut dapat diolah kembali sebagai barang baru. Produk petis udang memiliki banyak macam *grade*, yang produksinya dibuat sesuai dengan permintaan konsumen yang berdasarkan harga dan komposisinya, dan Modal

yang digunakan dalam usahanya berasal dari pendanaan internal tanpa adanya pendanaan eksternal.

Pada pengembangan bentuk aktivitas usahanya EMKM Petis Udang menghadapi beberapa permasalahan yang membuat sulitnya untuk berkembang maju. Di antaranya, EMKM tidak membuat laporan keuangan, rendahnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, kurangnya pemahaman informasi keuangan, serta tidak adanya kewajiban bagi EMKM untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).



Sumber: EMKM Petis Udang Desa kemangi Gresik, Tahun 2023

Gambar 1.1

Dokumentasi Dan Wawancara Terhadap Pemilik Emkm Petis Udang Desa
Kemangi Gresik

Fenomena yang terjadi pada Petis Udang, dari hasil dokumentasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 September 2023 menyatakan bahwa:

Pemilik EMKM tidak memiliki pendidikan atau pelatihan formal dalam bidang keuangan atau manajemen. Tidak adanya SDM yang ahli atau memahami pengelolaan laporan keuangan yang dipekerjakan pada bagian keuangan. Pemilik lebih banyak fokus pada bagian operasional sehari-hari, sehingga tidak adanya inisiatif untuk membuat laporan keuangan. Pemilik EMKM tidak sepenuhnya menyadari manfaat laporan keuangan. Petis Udang hanya melakukan pencocokan nota penjualan yang dikelola oleh pemilik usaha sebagai pengelolaan keuangan. Penjualan EMKM sangat banyak yakni rata-rata 4 sampai 5 ton per bulannya, namun tidak adanya laporan keuangan untuk produksi sebanyak itu. Penjualan EMKM sangat luas, hingga adanya ekspor ke China dan pengiriman ke distributor dalam hingga luar kota. Omset penjualan menurut pemilik kurang lebih Rp20.000.000 per bulannya, namun pemilik tidak mengetahui laba mereka secara keseluruhan. Pemilik EMKM berkeinginan untuk melakukan pengelolaan keuangan namun tidak memiliki pengetahuan mengenai bidang keuangan dan manajemen, dan pemilik juga memiliki alat/perangkat untuk melakukan pengelolaan keuangan. Pemilik EMKM hanya mengetahui dasar-dasar dalam penggunaan Microsoft Excel.

Berdasarkan fenomena diatas, bahwa EMKM Kemangi khususnya Petis Udang tidak memiliki pengelolaan laporan keuangan untuk usaha yang mereka jalani. Mengingat bahwa laporan keuangan adalah alat penting untuk

mengukur kesehatan finansial bisnis, merencanakan pertumbuhan, dan menghindari masalah hukum atau pajak di masa depan. Pemilik usaha fokus pada operasional sehari-hari dan kurang memiliki waktu dan sumber daya untuk mempelajari atau menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hal ini menyebabkan EMKM tidak menerapkan SAK EMKM. Pelaku usaha EMKM tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Microsoft Excel. Hal ini bisa menjadi hambatan besar karena Microsoft Excel memiliki kurva belajar yang cukup tinggi untuk beberapa orang. Tanpa bantuan perangkat lunak atau sistem otomatis, menciptakan ketidakpastian dalam bisnis karena tidak adanya data keuangan yang akurat dan terkini dapat menjadi proses yang tidak efisien dan memakan waktu. Transaksi penjualan tunai yang terjadi pada Petis Udang, dibutuhkan banyak catatan-catatan penting terkait dengan transaksi penjualan tersebut. Mulai dari catatan inventaris hingga catatan penjualan barang yang melibatkan banyak pelanggan. Pemilik dan karyawan seringkali mengalami kesulitan ketika data-data dalam jumlah besar. Terbatasnya jumlah sumber daya manusia yang tidak memadai dalam menyusun laporan keuangan.

Microsoft Excel memberikan kontribusi signifikan pada pengelolaan EMKM dengan kemampuannya dalam mengelola data keuangan, menyederhanakan pencatatan keuangan, dan memungkinkan fokus pada aspek lain dari operasional bisnis. Microsoft Excel membantu EMKM mengoptimalkan perencanaan anggaran dengan perhitungan yang lebih akurat, meminimalkan risiko kesalahan perhitungan. Kemampuan Excel dalam memantau kinerja keuangan secara *real-time* memberikan akses langsung ke

data terupdate, memungkinkan EMKM membuat keputusan lebih cepat dan responsif terhadap perubahan pasar (Dihastuti et al., 2023).

Kemampuan Microsoft Excel adalah membantu EMKM membuat proyeksi keuangan, memberikan perkiraan yang akurat untuk merencanakan langkah-langkah strategis. Dengan demikian, penerapan Excel tidak hanya terfokus pada manajemen keuangan, melainkan juga melibatkan aspek operasional lainnya, mendukung EMKM mencapai efisiensi menyeluruh, meningkatkan daya saing, dan meraih keberhasilan di pasar bisnis yang kompetitif (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

Melakukan analisis terhadap pemanfaatan Microsoft Excel oleh EMKM merupakan tindakan yang sangat signifikan dalam konteks pengembangan bisnis. Langkah ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai sejauh mana EMKM dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang disediakan oleh Excel dan dampaknya terhadap performa bisnis secara menyeluruh. Melalui proses analisis yang cermat, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai keberhasilan dan hambatan yang dihadapi oleh EMKM dalam mengimplementasikan Microsoft Excel. Informasi ini menjadi landasan untuk mengevaluasi efektivitas alat ini dalam mendukung fungsi-fungsi bisnis, termasuk manajemen keuangan, perencanaan anggaran, dan pemantauan kinerja keuangan secara *real-time*.

Analisis ini juga mampu memberikan wawasan tentang area-area spesifik yang memerlukan pengembangan lebih lanjut atau pelatihan tambahan agar EMKM dapat memaksimalkan manfaat dari penggunaan Microsoft Excel.

Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh EMKM membuka peluang untuk menyusun strategi pelatihan yang efektif, sehingga pelaku bisnis dapat menguasai keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan fitur-fitur Excel sesuai dengan kebutuhan unik bisnis mereka. Secara keseluruhan, analisis ini bukan hanya sekedar mengevaluasi pemanfaatan teknologi, tetapi juga merupakan langkah proaktif dalam meningkatkan kapabilitas dan daya saing EMKM di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

Mengenai kondisi tersebut dan dari permasalahan yang disebutkan diatas, berkaitan dengan pengelolaan keuangan khususnya kegiatan penjualan. Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha, karena pengaruh baik dan buruknya sangat besar pengaruhnya terhadap operasional usaha. Penggunaan perangkat lunak atau aplikasi keuangan dapat memudahkan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.

Penerapan Microsoft Excel mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan sistem komputer untuk menghasilkan, menyimpan, dan mengelola informasi keuangan. Hal ini memungkinkan EMKM untuk memanfaatkan perangkat lunak akuntansi atau sistem manajemen keuangan yang otomatis dan tidak berbayar. Penggunaan perangkat lunak dapat meningkatkan efisiensi operasional EMKM dan menghemat waktu serta tenaga kerja yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan secara manual. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas usaha dan membantu EMKM untuk

tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Bantuan perangkat lunak EMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih rinci dan analisis yang mendalam tentang kinerja keuangan EMKM. Hal ini membantu pemilik usaha dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan strategis bisnis yang lebih efektif (Sabrina, 2023).

Aplikasi ini akan diterapkan untuk mencatat setiap transaksi keuangan di UD Faiz Jaya, termasuk proses pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem Microsoft Excel. Implementasi ini juga berfungsi sebagai analisis penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam pembuatan laporan keuangan UD Faiz Jaya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS PENERAPAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PENINGKATAN KINERJA EMKM (STUDI KASUS UD FAIZ JAYA DESA KEMANGI BUNGAH GRESIK)”.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian di UD Faiz Jaya, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan Microsoft Excel untuk peningkatan kinerja EMKM UD Faiz Jaya?
2. Bagaimana analisis pemanfaatan Microsoft Excel pada sistem pencatatan laporan keuangan UD Faiz Jaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari beberapa masalah yang ada, terdapat tujuan dalam penyelesaian masalah yang ada di UD Faiz Jaya, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan Microsoft Excel untuk peningkatan UD Faiz Jaya.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan Microsoft Excel pada sistem pencatatan laporan keuangan UD Faiz Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

1. Manfaat Teoritis:
 - a. Memberikan informasi mengenai rancangan Microsoft Excel untuk peningkatan kinerja Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) UD Faiz Jaya Desa Kemangi Bungah Gresik.
 - b. Memberikan sumbangan informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman berpikir, memperluas pengetahuan, baik secara teoritis maupun praktis.

Dari segi teori, hal ini mencakup perolehan pemahaman selama

kegiatan perkuliahan. Sementara dalam aspek praktis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menerapkannya dalam operasional perusahaan bagi UD Faiz Jaya Desa kemangi Bungah Gresik.

b. Bagi UD Faiz Jaya

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi UD Faiz Jaya Desa kemangi Bungah Gresik dalam mengatasi permasalahan terkait pencatatan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam Menyusun penelitian ini dan untuk memperjelas maksud dan tujuan, maka akan dijabarkan dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori sebagai pedoman untuk pembahasan penulisan penelitian berupa konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik penentuan informan, metode pengumpulan data, teknik keabsahaan data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan terkait gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran